

## ABSTRAK

Untsa Hoirotul Ummah, 2024, Strategi Pembelajaran dalam Tafsir *Mafātih al-Ghaib*: (Analisis Psikologi *Behavioristik* Pada Q.S. Al-‘Alaq (96): 1-5), Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: H. Jamal Abd Nasir, Lc., M.Th.I.

### **Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Q.S. al-‘Alaq (96): 1-5, Behavioristik**

Pendidikan Islam merupakan kegiatan pengembangan dan pembentukan seluruh aspek kepribadian manusia yang berlangsung seumur hidup. Sebagai kegiatan tentu saja pendidikan Islam menjadi landasan kerja dalam memberi arah pencapaian tujuan yang diprogramkan. Ada tiga istilah yang digunakan untuk konsep pendidikan yaitu: *tarbiyah*, *ta’līm*, dan *ta’dīb*. Dalam proses pengajaran hendaknya terdapat fungsi bimbingan terhadap sebagai aspek kehidupan yang akan dihadapi seseorang, karena mengajar itu merupakan suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk mengembangkan, mempertajam kemampuan anak, menganalisis, serta mencari hubungan antar faktor yang akan dihadapi.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tiga persoalan pokok sehingga menghasilkan fokus penelitian yaitu: *pertama*, bagaimana strategi pembelajaran dalam surah al-‘Alaq (96): 1-5. *kedua*, bagaimana penafsiran surah al-‘Alaq (96): 1-5 dalam tafsir *Mafātih al-Ghaib*. *Ketiga*, analisis psikologi *behavioristik* pada tafsir *Mafātih al-Ghaib* Q.S al-‘Alaq (96): 1-5. Pendekatan ini menggunakan pendekatan psikologi *behavioristik*, dikarenakan psikologi *behavioristik* merupakan ilmu yang mempelajari penghayatan, tingkah laku manusia, mempelajari tentang pengembangan strategi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tematik surah, dikarenakan penelitian saya hanya memfokuskan pada satu surah saja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dalam tafsir *Mafātih al-Ghaib* apabila dilihat dari psikologi *behavioristik* yaitu seseorang dianggap telah mempelajari sesuatu jika ia mungkin menunjukkan perubahan perilaku. Menurut teori *behavioristik* ini yang terpenting adalah masukan berupa stimulus dan output berupa *respons*. Pada contoh tersebut, stimulusnya adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa, seperti daftar perkalian, alat peraga, pedoman kerja, atau metode tertentu untuk membantu siswa belajar dari stimulus yang diberikan seorang guru. Sama halnya dengan tafsir *Mafātih al-Ghaib* yaitu apa saja yang ia baca yang dilihat didepan mata. Kemudian teori *behavioristik* menjelaskan tentang perilaku-perilaku manusia yang dikendalikan oleh imbalan atau penguatan dari lingkungan. Menurut teori ini dalam pembelajaran yang penting masukannya berupa stimulus dan keluarannya berupa tanggapan. Proses terjadi antara stimulus dan respons penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur. Oleh karena itulah apa yang diberikan guru dan apa yang diterima harus dapat diamati dan diukur. Metode yang digunakan yaitu mengamati dan menyimpulkan, sama halnya dengan tafsir *Mafātih al-Ghaib* yaitu langkah pertama dalam menuntut ilmu dengan *ta’dzīm* dan *tawādu’*, mendengarkan, mengamati, dan memperhatikan apa yang dipelajari dan tidak lupa perasaan merendahkan diri dan mengagungkan Allah Swt. sebagai sang pencipta.